

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN
TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)**

SKRIPSI



**Oleh :
A'INUN ULINNUHA ALMUFID
210502110032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN
TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :
A'INUN ULINNUHA ALMUFID
210502110032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN
TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)**

Oleh

A`inun Ulinnuha Almufid

NIM : 210502110032

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

7/2/25, 5:05 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)

SKRIPSI

Oleh

A'INUN ULINNUHA ALMUFID

NIM : 210502110032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

2 Anggota Penguji

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A'inun Ulinnuha Almufid

NIM : 210502110032

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Pengelola Zakat Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2025

Hormat saya,


A'inun Ulinnuha Almufid
NIM: 210502110032

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pengelola Zakat Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua, adik serta keluarga yang memberikan doa dan dukungan moril yang tanpa lelah mendoakan, mendampingi, serta menjadi sumber kekuatan utama dalam hidup saya. Terima kasih atas

cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti, baik secara lahir maupun batin. Setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari ridho dan dukungan tulus Bapak dan Ibu. Semoga setiap hasil dari perjuangan ini menjadi ladang pahala dan kebahagiaan bagi Bapak dan Ibu.

7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pasangan saya yaitu saudari Dwi Hera Prasetya Ningsih sekeluarga yang telah menjadi penguat dalam letih, dan sahabat terbaik dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan kasih yang telah mengiringi langkah ini hingga akhir.
9. Teman-teman Sunda Empire yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan moral maupun materi, dan motivasi serta menemani penulis melewati masa-masa sulit hingga terselesaikannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 15 Juni 2025

Penulis

MOTTO

“Berproses dengan sabar, karena hasil terbaik tak pernah lahir dari jalan yang tergesa”

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| المخلص | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 16 |
| 1.1 Latar Belakang | 16 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 21 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 22 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 22 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 24 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 30 |
| 2.2.1 Kompetensi | 32 |
| 2.2.2 Transparansi | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3 Akuntabilitas | 38 |
| 2.3 Kerangka konseptual | 43 |
| 2.4 Hipotesis..... | 43 |
| 2.4.1 Pengaruh kompetensi pengelola zakat terhadap akuntabilitas laporan keuangan | 43 |
| 2.4.2 Transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 46 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 46 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel | 46 |
| 3.3.1 Populasi | 46 |
| 3.3.2 Sampel..... | 47 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 48 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | 48 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 49 |
| 3.7.1 Kompetensi pengelola zakat | 51 |
| 3.7.2 Transparansi | 51 |
| 3.7.3 Akuntabilitas | 51 |
| 3.8 Skala Pengukuran..... | 53 |
| 3.9 Teknik Analisis Data..... | 54 |
| 3.9.1 Statistik Deskriptif | 54 |
| 3.9.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)..... | 55 |
| 3.9.3 Model Struktural (Inner Model)..... | 57 |
| 3.9.4 Uji Hipotesis..... | 59 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 4.1 Pembahasan Data Hasil Penelitian..... | 61 |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 61 |
| 4.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)..... | 63 |
| 4.3 Inner Model..... | 66 |
| 4.3.1 Hasil Uji R-Square | 66 |
| 4.3.2 Hasil Uji Q-Square | 66 |
| 4.3.3 Uji Effect Size/ F-Square | 67 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis | 67 |
| 4.5 Pembahasan..... | 68 |
| 4.5.1 Pengaruh Kompetensi Pengelola Zakat terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan | 68 |
| 4.5.2 Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| 5.1 Kesimpulan | 72 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 73 |
| 5.3 Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... | 43 |
| Gambar 3. 1 Hasil Output SmartPLS 4.0..... | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 Tabel Indikator Penelitian..... | 52 |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran LIKERT | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Hasil Uji Convergent Validity | 79 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Discriminant Validity | 79 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Composite Reliability | 80 |
| Lampiran 4 Hasil Uji R-Square | 80 |
| Lampiran 5 Hasil Uji F-Square | 80 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Uji Q-Square | 80 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Bootstrapping | 80 |
| Lampiran 8 Biodata Penulis | 81 |
| Lampiran 9 Jurnal Bimbingan..... | 83 |
| Lampiran 10 Bukti Plagiasi Turnitin | 85 |

ABSTRAK

A'inun Ulinuha Almufid, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kompetensi Pengelola Zakat Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)”.

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE.,MM. Ak.,CA

Kata Kunci : Kompetensi Pengelola Zakat, Transparansi, Akuntabilitas Laporan Keuangan.

Pentingnya akuntabilitas lembaga zakat dalam mengelola dana umat secara profesional dan transparan guna menjaga kepercayaan publik serta mencegah penyelewengan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pengelola zakat dan transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Lazismu di wilayah Jawa Tengah. Kompetensi pengelola zakat mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pengelolaan zakat, sedangkan transparansi mengacu pada keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengelola dari Lazismu Jawa Tengah. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengelola zakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Demikian pula, transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan amil dan transparansi yang diterapkan oleh lembaga zakat, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas laporan keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan bagi lembaga zakat dalam meningkatkan kualitas pelaporan dan tata kelola dana zakat yang amanah dan profesional.

ABSTRACT

A'inun Ulinnuha Almufid, 2025, SKRIPSI. Title: 'The Effect of Competence of Zakat Managers and Transparency on Financial Report Accountability (Study at Lazismu Central Java)'

Advisor: Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE.,MM. Ak.,CA

Keywords: Knowledge of zakat managers, transparency, accountability of financial statements.

The importance of accountability in zakat institutions lies in managing public funds professionally and transparently to maintain public trust and prevent fund misappropriation. This study aims to examine the influence of zakat manager competence and transparency on the financial report accountability of the Amil Zakat Institution Lazismu in the Central Java region. The competence of zakat managers includes dimensions of knowledge, skills, and professional attitudes in zakat management, while transparency refers to the openness of the institution in conveying information to the public.

This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 respondents who are managers from Lazismu Central Java. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with the assistance of SmartPLS 4.0 software.

The results of the study indicate that the competence of zakat managers has a significant influence on the accountability of financial reports. Likewise, transparency has a significant influence on the accountability of financial reports. These findings confirm that the higher the level of knowledge of amil and the transparency implemented by zakat institutions, the higher the level of financial report accountability. This research is expected to serve as material for evaluation and policy development for zakat institutions in improving the quality of reporting and trustworthy, professional zakat fund governance.

الملخص

عين النفعي المفيد، ٢٠٢٥، رسالة جامعية (السكريسي)
العنوان: أثر كفاءة القائمين على إدارة الزكاة والشفافية على مساءلة التقارير المالية (دراسة حالة على
لازيسمو - جاوة) الوسطى
المشرف: أحمد فخر الدين الأمسية، بكالوريوس في الاقتصاد، ماجستير في الإدارة، محاسب قانوني، محاسب
قانوني معتمد

الكلمات المفتاحية: كفاءة القائمين على الزكاة، الشفافية، مساءلة التقارير المالية

تكمن أهمية المساءلة في مؤسسات الزكاة في إدارة أموال الأمة بشكل مهني وشفاف للحفاظ على ثقة
لجمهور ومنع سوء استخدام الأموال. يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير كفاءة مديري الزكاة والشفافية على
مساءلة التقارير المالية في مؤسسة الزكاة "لازيسمو" في منطقة جاوا الوسطى. تشمل كفاءة مديري الزكاة
أبعاد المعرفة، والمهارات، والمواقف المهنية في إدارة الزكاة، بينما تشير الشفافية إلى انفتاح المؤسسة في
تقديم المعلومات للجمهور

يعتمد هذا البحث على نهج كمي باستخدام طريقة الاستبيان من خلال توزيع استبيانات على 100 من
المستجيبين الذين هم من مديري "لازيسمو" في جاوا الوسطى. تم استخدام تقنية تحليل البيانات بنموذج
بمساعدة برنامج (PLS) المعتمد على الحد الأدنى من المربعات الجزئية (SEM) المعادلات الهيكلية

SmartPLS 4.0.

تشير نتائج البحث إلى أن كفاءة مديري الزكاة لها تأثير كبير على مساءلة التقارير المالية. وكذلك، فإن
الشفافية لها تأثير كبير على مساءلة التقارير المالية. تؤكد هذه النتائج أنه كلما زاد مستوى معرفة العاملين
في الزكاة والشفافية التي تطبقها المؤسسة، زاد مستوى مساءلة تقاريرها المالية. ومن المتوقع أن يكون هذا
البحث مرجعًا للتقييم وتطوير السياسات لمؤسسات الزكاة في تحسين جودة التقارير وحوكمة أموال الزكاة
بأمانة ومهنية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk terbanyak nomor lima se asia yaitu sebanyak 281.603.800 jiwa dan menjadi jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia (BPS Indonesia, 2022). Dengan jumlah penduduk yang banyak Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduknya 87% beragama islam sekaligus negara terbesar ketiga yang memiliki penduduk beragama islam (Mastuki, 2020). Dengan banyaknya penduduk Indonesia yang menganut agama islam, pastinya Indonesia memiliki kemampuan lebih tinggi dalam mengembangkan konsep ekonomi islam yang mana telah menyebar ke seluruh penjuru negeri (*Islam Di Indonesia*, n.d.).

Namun dalam suatu negara permasalahan yang sering terjadi yaitu dalam segi perekonomiannya yang bisa dilihat dari kondisi masyarakatnya (Marini, 2016). Dalam hal perekonomian, saat ini jumlah kemiskinan di Indonesia 25,55 juta orang jika dibandingkan dengan Maret 2023 menurun 0,68 juta orang. Dan jika dibandingkan dengan September 2022 kemiskinan Indonesia menurun 1,14 juta orang. Dalam konteks kemiskinan islam diwajibkan bagi seluruh ummat islam untuk mengatur adanya pembagian harta yang bertujuan untuk saling menolong antar sesama yaitu zakat. Zakat adalah rukun iman ketiga dari salah satu dari lima rukun Islam, Zakat hukumnya wajib bagi seluruh ummat islam berdasarkan Al-qur'an, As-sunnah, dan Ijama' dari para ulama (Sitepu, 2018) . Zakat merupakan salah

satu rukun Islam yang dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu. Sebagai instrumen penting dalam ekonomi Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah individu tetapi juga sebagai mekanisme sosial yang memiliki potensi besar untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi (Hafidhuddin, 2011)

Dalam penerimaan dan penyaluran zakat Indonesia memiliki dua Lembaga yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah yang pertama yaitu BAZNAZ (Badan Amil Zakat Nasional) yaitu lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang berperan dalam pengelolaan zakat mulai dari penerimaan sampai penyalurannya dengan dilandasi ketentuan agama Islam dan undang-undang yang berlaku. Kedua, LAZNAS (Lembaga Zakat Nasional) yaitu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang telah diresmikan oleh pemerintah dengan diawasi oleh pemerintah yang telah di sahkan dengan adanya UU Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. LAZNAS memiliki wewenang dan tugas yang sama seperti BAZNAS yaitu menghimpun zakat, infaq dan sedekah sekaligus mendistribusikannya kepada masyarakat yang membutuhkan (Azimatul, 2019).

Namun, dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi beberapa kasus penyelewengan dana zakat yang dilakukan oleh pengelola (Lubis & Latifah, 2019). Fenomena ini menunjukkan lemahnya akuntabilitas lembaga zakat dalam pengelolaan dana zakat yang diterima. Padahal, lembaga zakat

memiliki peran strategis dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

| Kasus | Tahun | Kerugian Negara | Sumber |
|---|--------------|------------------------|---|
| Ada Kode "Uang Zakat" dalam Kasus Korupsi LPEI | 2025 | Rp 11,7 Triliun | https://nasional.kompas.com/read/2025/03/04/06181341/ada-kode-uang-zakat-dalam-kasus-korupsi-lpei?page=all |
| Korupsi Dana Zakat, Eks Ketua Baznas Bengkulu Selatan Divonis Penjara | 2024 | Rp 1,1 Miliar | Korupsi Dana Zakat, Eks Ketua Baznas Bengkulu Selatan Divonis Penjara |
| 2 Pejabat Aceh Tengah jadi Tersangka Penyelewengan Dana Zakat-Infak Rp 20 M | 2024 | Rp 20,7 Miliar | 2 Pejabat Aceh Tengah jadi Tersangka Penyelewengan Dana Zakat-Infak Rp 20 M |

Dalam berbagai literatur, akuntabilitas lembaga zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kompetensi pengelola, transparansi, pengendalian internal, dan penerapan akuntansi zakat (Usmadyani & Aji, 2022). Namun, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yakni kompetensi pengelola zakat dan transparansi. Alasan tidak dimasukkannya pengendalian internal dan penerapan akuntansi zakat sebagai variabel independen adalah karena keterbatasan ruang lingkup penelitian dan kompleksitas pengukuran yang tinggi pada dua variabel tersebut.

Pengendalian internal melibatkan banyak aspek kelembagaan dan prosedur internal yang seringkali tidak mudah diakses secara langsung oleh peneliti luar, serta membutuhkan pendekatan observasional yang intensif (Sanjaya, 2019). Sementara itu, penerapan akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 dinilai kurang variatif di beberapa lembaga karena belum semua

lembaga secara aktif mengimplementasikannya secara konsisten (Ramadhani et al., 2021).

Sebaliknya, kompetensi pengelola zakat merupakan faktor internal yang dapat diukur melalui pemahaman, keterampilan teknis, dan sikap profesional, yang memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan (Sofyan, 2021). Sementara itu, transparansi menjadi variabel yang paling mudah diamati oleh publik dan berkaitan langsung dengan persepsi kepercayaan terhadap lembaga (Merchilia & Robinson, 2024).

Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan terhadap prinsip-prinsip syariah, pemahaman terhadap standar pelaporan keuangan zakat seperti PSAK 109, keterampilan teknis, serta sikap profesional sesuai dengan kode etik amil zakat. Pengelola zakat yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai regulasi, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas lembaga (Rahman et al., 2022). Akan tetapi masih ada ketidak konsistenan hasil penelitian, seperti dalam penelitian (Sanjaya, 2019) yang memiliki fokus pada variabel kompetensi pengelola zakat berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan, hal tersebut berbeda dengan penelitian (Tiarno & Budiwitjaksono, 2023) menyatakan bahwa kompetensi amil tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

Di sisi lain, transparansi merupakan elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari akuntabilitas. Transparansi mendorong lembaga untuk

menyampaikan laporan keuangan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu kepada publik, khususnya kepada para muzakki. Ketika informasi mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, maka tingkat kepercayaan terhadap lembaga akan meningkat. Adiwijaya & Kusmayadi (2023) menegaskan bahwa transparansi yang kuat mampu memperkuat citra lembaga dan meningkatkan akuntabilitasnya secara keseluruhan. Akan tetapi masih ada ketidak konsistennan hasil penelitian, seperti dalam melihat variabel transparansi dalam penelitian Kurniawati & Sadeli (2021) yang membahas terkait variabel transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan, berbeda dengan penelitian (Putri et al., 2024) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan pada akuntabilitas laporan keuangan

Sementara itu, akuntabilitas laporan keuangan merupakan ukuran sejauh mana lembaga mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan regulasi yang berlaku. Akuntabilitas tidak hanya menekankan pada pelaporan yang jujur dan benar, tetapi juga menuntut lembaga untuk menyampaikan hasil kerja dan pengelolaan dana secara terbuka kepada masyarakat dan otoritas yang berwenang (Fahmi & M.Nur, 2018). Tingginya akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat karena dapat menjamin bahwa dana zakat tersalurkan dengan tepat kepada mustahik (Rinaldi & Devi, 2022).

Sebelumnya, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi pengelola zakat dan transparansi terhadap

akuntabilitas laporan keuangan di Lazismu Jawa Tengah. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi amil, dan apakah transparansi mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan di Lazismu Jawa Tengah.

| No | Aspek | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | Nama Lembaga | Lazismu Wilayah Jawa Tengah |
| 2 | Aset/ Penghimpunan ZISKA | Rp254,1 miliar (ZISKA tahun 2024), dan Rp159,5 miliar pada semester I tahun 2024 |
| 3 | Jumlah Pengelola Zakat (Amil) | Tersebar di 35 Kantor Layanan Kabupaten/Kota dengan struktur organisasi dari pusat hingga daerah |

Sebagai salah satu dari LAZNAZ yaitu Lazismu Jawa Tengah. yang didirikan dengan adanya SK dari Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002 dengan tujuan untuk membantu dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah (*Lazismu.Org*, n.d.). Faktor-faktor ini menjadikan Lazismu Jawa Tengah relevan dan representatif sebagai lokasi penelitian terkait akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Peneliti memilih Lazismu Jawa Tengah. Kecamatan Semarang Kota Semarang sebagai objek penelitian karena belum ada penelitian sebelumnya yang dilakukan di lembaga tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi pengelola zakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan ?
2. Apakah transparansi lembaga berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di rumuskan, perlu dikemukakan pula tujuan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh kompetensi pengelola zakat terhadap akuntabilitas laporan keuangan di Lazismu Jawa Tengah.
2. Menguji pengaruh transparansi lembaga terhadap terhadap akuntabilitas laporan keuangan di Lazismu Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan pengetahuan tentang teori tentang pengaruh kompetensi pengelola zakat dan transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penelitian yang akan datang tentang topik yang masih relevan, yaitu pengaruh

kompetensi pengelola zakat dan transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

| NO | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|---|
| 1. | Setiandini Merchilia, Robinson (2024) Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kota Bengkulu | X: Akuntabilitas dan transparansi Y: Kinerja keuangan organisasi pemerintah daerah di kota Bengkulu | Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus sampling dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS 25 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan transparansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Organisasi |
| 2 | Rahmini Hadi, Yoiz Shofwa Shafrania, Dewi Lamela Hilyatina, Sugeng Riyadia dan (2024) Pengelolaan zakat secara digital, transparansi pelaporan zakat, dan sistem penggajian zakat menuju akuntabilitas pengelolaan zakat dan implikasinya terhadap akselerasi pertumbuhan zakat | X: Pengelolaan zakat secara digital, transparansi pelaporan zakat, dan sistem penggajian zakat Y: Akuntabilitas pengelolaan zakat dan implikasinya terhadap akselerasi pertumbuhan zakat | Pengumpulan data menggunakan survei dan kuesioner, dengan teknik analisis regresi dan korelasi | Temuan menunjukkan bahwa pengelolaan zakat secara digital, transparansi berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan zakat dan akselerasi pertumbuhan zakat. Namun, sistem penggajian Zakat secara signifikan tidak mempengaruhi akuntabilitas, |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 3 | <p>Sella Mahcica Tiarno; Gideon Setyo Budiwitjaksono (2023)</p> <p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa</p> | <p>X : Kompetensi SDM, sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), dan penggunaan siskeudes</p> <p>Y : akuntabilitas pengelolaan dana</p> | <p>Sampel ditentukan dengan rumus slovin serta pengambilan sampelnya menggunakan teknik simple random sampling</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan kompetensi SDM dan SPIP tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan penggunaan siskeudes mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa (DD)</p> |
| 4 | <p>Dwi Vera Usmaryani Dan Gunawan Aji. (2022)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan)</p> | <p>X: Pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat, transparansi dan kompetensi</p> <p>Y: Akuntabilitas keuangan</p> | <p>Judgement Sampling</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, variabel penerapan akuntansi zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, dan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan</p> |

| NO | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|--|
| 5 | <p>Nurul Ramadhan, Dian Puji Puspita Sari, Wira Ramashar (2022)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekanbaru</p> | <p>X: Akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia</p> <p>Y: Akuntabilitas Keuangan</p> | <p>Teknik pengambilan sampel Metode Sensus dengan pengumpulan data primer dengan metode analisis data regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 23</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa standar akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Kata</p> |
| 6 | <p>Arini Kurniawati dan Dadang Sadeli (2021)</p> <p>Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan</p> | <p>X: Akuntabilitas dan transparansi</p> <p>Y: Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah</p> | <p>Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi, koefisien korelasi Pearson, uji hipotesis dan koefisien determinas</p> | <p>Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan akuntabilitas dan transparansi publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 51,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5% merupakan pengaruh faktor lain di luar ketiga variabel independen seperti standar akuntansi pemerintah. Tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal</p> |

| NO | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|---|
| 7 | Arini Kurniawati dan Dadang Sadeli (2021) Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan | X: Akuntabilitas dan transparansi Y: Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah | Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi, koefisien korelasi Pearson, uji hipotesis dan koefisien determinas | Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan akuntabilitas dan transparansi publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 51,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5% merupakan pengaruh faktor lain di luar ketiga variabel independen seperti standar akuntansi pemerintah. Tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal |
| 8 | Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa (2021) Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen | X: Akuntabilitas dan Transparansi Y: Minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen | Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas yang berpengaruh terhadap minat membayar zakat, kemudian secara parsial variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | | | terhadap minat membayar zakat |
| 9 | Ishlah Avian, Asrori (2021) Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Transparansi Amil | X: Tingkat literasi amil Y: Kepercayaan Muzakki Mediasi : Akuntabilitas dan Transparansi | Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis deskriptif dan path analysis | Hasil dalam penelitian ini yaitu literasi amil dan transparansi amil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LPZ, akuntabilitas amil berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LPZ, akuntabilitas amil memediasi positif tidak signifikan antara literasi amil ke kepercayaan muzaki pada LPZ dan tranparansi amil memediasi positif signifikan antara literasi amil ke kepercayaan muzaki pada LPZ |
| 10 | Muh. Rudyansyah Sofyan (2021) Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Amil terhadap Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu | X : Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Amil Y: Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu | Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan menggunakan teknik analisis regresi linear Berganda atau statistik inferensial | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan pengetahuan amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat, baik secara parsial maupun secara simultan. Kata |

| NO | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|---|
| 11 | Kms M Syarifudin (2020) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Value For Money Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang) | X : kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan transparansi Y: Akuntabilitas laporan keuangan | Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis kualitatif | Hasil menunjukkan bahwa, (1) kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan transparansi secara bersama positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (2) kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan transparansi secara parsial positif dan signifikan memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (3) value for money memoderasi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan transparansi secara quasi moderated memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah |

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian saat ini. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah adanya beberapa kesamaan topik dan rumusan masalahnya. Persamaan selanjutnya terletak pada subjek yang sama yaitu akuntabilitas laporan keuangan suatu lembaga. Dan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya gabungan dari beberapa variabel dan juga objek dari penelitian. Penelitian ini akan membahas Pengaruh Kompetensi pengelola zakat dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah).

2.2 Landasan Teori

Menurut (Michael, 1973) *Signaling Theory* adalah konsep yang berfokus pada bagaimana informasi disampaikan antara dua pihak dengan tingkat informasi yang berbeda. Teori ini relevan dalam konteks asimetri informasi, di mana satu pihak memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lainnya, yang dapat menyebabkan hasil pasar yang tidak efisien. Dalam konteks ekonomi, teori ini menjelaskan interaksi antara penjual dan pembeli, di mana penjual memberikan sinyal kepada pembeli untuk membantu mereka menilai kualitas produk (Connelly et al., 2011b).

Dalam konteks penelitian ini, *Signaling Theory* berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan variabel kompetensi pengelola dan transparansi terhadap akuntabilitas lembaga zakat. Kompetensi pengelola yang baik dalam bidang akuntansi dan pengelolaan zakat menjadi sinyal

positif bagi muzaki (pemberi zakat) bahwa dana yang mereka salurkan dikelola oleh individu yang kompeten. Pengelola yang memiliki kemampuan mendalam mengenai standar akuntansi zakat, regulasi, dan tata kelola keuangan akan lebih mampu menyusun laporan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini memberikan keyakinan kepada publik bahwa dana zakat yang dikumpulkan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab (Irsyad et al., 2023). Selain itu, transparansi dalam laporan keuangan juga berfungsi sebagai sinyal keterbukaan yang dikirimkan lembaga zakat kepada masyarakat. Ketika informasi terkait penerimaan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat dipublikasikan secara jelas dan mudah diakses, muzaki dapat menilai sejauh mana lembaga tersebut menjalankan akuntabilitasnya (Afandi et al., 2022). Transparansi yang tinggi memperkuat kepercayaan publik, karena menunjukkan bahwa lembaga zakat tidak menutup-nutupi informasi mengenai penggunaan dana.

Ketika suatu informasi keuangan dari lembaga pengelola keuangan dapat menimbulkan sinyal kepada masyarakat bahwa lembaga tersebut dapat di percaya dan amanah dalam menyampaikan dana yang disalurkan (Rahayu et al., 2019). Dari sudut pandang Signaling Theory, akuntabilitas lembaga zakat merupakan hasil dari sinyal yang diberikan melalui transparansi dan pengetahuan pengelola. Jika lembaga zakat dapat memberikan sinyal yang kuat bahwa mereka dikelola oleh individu yang kompeten dan memiliki sistem pelaporan yang transparan, maka

kepercayaan masyarakat akan meningkat. Kepercayaan ini berkontribusi terhadap legitimasi dan keberlanjutan lembaga zakat dalam jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pengelola zakat dan transparansi tidak hanya memengaruhi akuntabilitas laporan keuangan lembaga namun juga berfungsi sebagai sinyal untuk muzakki dalam membuat keputusan informasional dan rasional terkait kewajiban mereka.

2.2.1 Kompetensi

2.2.1.1 Definisi Kompetensi

Kompetensi merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi yang dapat diamati dan diukur, serta diperlukan untuk menjalankan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien (Bakar, 1993). Kompetensi tidak hanya terbatas pada kecakapan teknis, tetapi juga meliputi penguasaan terhadap nilai-nilai kerja, etika, serta kemampuan individu untuk menghadapi situasi kerja yang kompleks. Kompetensi menjadi landasan penting bagi organisasi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Anirta et al., 2024).

Dalam konteks pengelolaan zakat, kompetensi pengelola zakat mengacu pada kemampuan amil dalam memahami prinsip-prinsip syariah, standar akuntansi zakat (seperti PSAK 109), serta keterampilan teknis dalam pengumpulan, pencatatan, pelaporan, dan pendistribusian dana zakat. Kompetensi ini juga mencakup aspek sikap profesional, seperti

integritas, tanggung jawab, dan etika kerja dalam mengelola dana publik. Pengelola zakat yang kompeten mampu menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel, serta mendorong kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat (Sanjaya, 2019).

Dalam perspektif Islam, pentingnya kompetensi dalam mengemban amanah tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 26, yang menyebutkan bahwa:

قَالَتْ إِحْدُهُمَا يَا بَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya : “*Sesungguhnya orang terbaik yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat (al-qawiyy) dan dapat dipercaya (al-amīn).*”

Ayat ini menegaskan bahwa seseorang yang diamanahi tugas harus memiliki dua karakter utama, yaitu kemampuan (kompetensi teknis) dan sikap amanah (integritas). Dengan demikian, kompetensi pengelola zakat dalam Islam tidak hanya berlandaskan pada kemampuan teknis, tetapi juga harus ditopang oleh nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam mengelola dana umat (Al-Qur'an, n.d.).

2.2.1.2 Indikator kompetensi

Berdasarkan (Nurul, 2017) menyebutkan bahwa terdapat 3 hal yang menjadi indikator dari kompetensi yaitu

1. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan disini yaitu Pemahaman tentang zakat, regulasi syariah, dan standar akuntansi zakat (seperti PSAK 109).

2. Keterampilan (Skill)

Kemampuan teknis dalam mengelola dana zakat, menyusun laporan keuangan, menggunakan sistem informasi.

3. Sikap (Attitude)

Sikap profesional seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan etos kerja dalam mengelola amanah dana zakat.

2.2.1.3 Faktor yang mempengaruhi kompetensi

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi menurut (Sanjaya, 2019) yang digategorikan dalam 3 indikator :

1. Pengetahuan tentang landasan syariah (Pengetahuan)

Menggambarkan pemahaman amil terhadap prinsip-prinsip zakat berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, termasuk kedudukan zakat sebagai rukun Islam serta dasar hukum syariah yang mengatur tata kelola zakat. Landasan syariah ini menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap pengelolaan zakat dilakukan sesuai ketentuan agama.

2. Pengetahuan tentang landasan syariah (Pengetahuan)

Menunjukkan penguasaan amil terhadap berbagai macam zakat, seperti zakat fitrah, zakat maal, zakat penghasilan, dan lainnya, serta kriteria penunaian masing masing. Pengetahuan ini penting untuk menentukan jenis zakat yang harus dibayar oleh muzakki dan metode perhitungannya.

3. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan (termasuk penyaluran zakat) (Pengetahuan)

Merujuk pada pemahaman terhadap regulasi nasional seperti UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, serta ketentuan BAZNAS. Ini mencakup hak dan kewajiban lembaga zakat, pengelolaan dana, hingga prosedur distribusi zakat agar sesuai dengan hukum positif dan syariah.

4. Pengetahuan tentang PSAK / Standar berlaku (Keterampilan / Pengetahuan)

Menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan PSAK 109 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Zakat, Infak, dan Sedekah) serta standar akuntansi keuangan lain yang relevan. Penguasaan ini penting untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

5. Pengetahuan tentang kode etik amil zakat (Sikap / Pengetahuan)

Mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai moral, etika Islam, dan tanggung jawab profesional dalam menjalankan tugas sebagai amil zakat. Termasuk di dalamnya kejujuran, amanah, transparansi, dan sikap tidak menyalahgunakan dana umat.

2.2.2 Transparansi

2.2.2.1 Definisi transparansi

Transparansi adalah keterbukaan (Halijah et al., 2022) yang mana dalam akuntansi istilah dari transparansi merupakan keterbukaan informasi laporan untuk seluruh pihak secara gamblang yang didalamnya juga mencantumkan unsur yang menjadi dasar pengambilan keputusan

(Rifki et al., 2024). Transparansi merupakan hal yang urgent yang mana dengan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan individu terhadap individu lain atau suatu lembaga (Hisamuddin, 2018).

2.2.2.2 Indikator transparansi

Transparansi adalah bersifat terbuka sehingga bisa diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Keterbukaan suatu informasi secara publik dan kemudahan akses informasi adalah suatu hal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Suatu transparansi perusahaan dapat diukur menggunakan 3 aspek (Novatiani & SP, 2022) :

- 1) Informatif, informatif mengacu pada sejauh mana perusahaan atau lembaga memberikan informasi yang relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, termasuk muzaki (pemberi zakat) dan masyarakat luas.
- 2) Keterbukaan, Keterbukaan mengacu pada kemudahan akses informasi yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan
- 3) Pengungkapan, Pengungkapan merujuk pada tingkat kepatuhan lembaga dalam menyajikan informasi secara penuh dan sesuai dengan standar yang berlaku . Aspek ini sangat berkaitan dengan standar pelaporan keuangan dan regulasi yang mengatur tata kelola lembaga zakat

2.2.2.3 Faktor transparansi

Dalam penelitian (Masruroh & Praptoyo, 2015) menyebutkan beberapa hal yang menjadi faktor dari transparansi :

a. Tekanan Eksternal

Faktor eksternal seperti tuntutan dari masyarakat atau lembaga lain juga mempengaruhi tingkat transparansi. Tekanan ini dapat mendorong organisasi untuk lebih terbuka dalam pelaporan keuangannya

b. Ketidakpastian lingkungan

Ketidakpastian lingkungan dapat berperan sebagai faktor yang kompleks dalam konteks transparansi, tergantung pada cara organisasi bereaksi terhadap kondisi yang tidak stabil. Meskipun awalnya tampaknya ketidakpastian mungkin akan mengganggu proses transparansi, banyak penelitian menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan sebenarnya dapat mendorong organisasi untuk meningkatkan transparansinya.

c. Komitmen Manajemen

Komitmen dari pihak manajemen untuk menerapkan prinsip transparansi sangat penting. Hal ini mencakup dukungan terhadap kebijakan transparansi dan penyediaan sumber daya untuk implementasinya.

d. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola informasi juga berperan penting dalam memastikan transparansi.

Pelatihan dan pendidikan tentang pentingnya transparansi harus diberikan kepada pegawai.

2.2.3 Akuntabilitas

2.2.3.1 Definisi akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan lembaga karena berkaitan dengan tanggung jawab lembaga dalam mengelola dana secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Sawir, 2022) mengatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan menurut (Atmaja et al., 2021) Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menjelaskan, serta menguraikan kinerja dan tindakan yang dilakukan oleh individu, badan hukum, atau pimpinan organisasi, termasuk dalam hal pencapaian keberhasilan maupun kegagalan misinya kepada pihak yang berwenang. Konsep akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban yang berfokus pada pencapaian tujuan secara efektif, efisien, dan hemat. Konsep ini juga selaras dengan prinsip investigasi yang menyeluruh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang komprehensif terkait tingkat efisiensi, efektivitas, dan penghematan dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan di

setiap instansi, baik di tingkat departemen, lembaga, maupun pemerintah daerah.

2.2.3.2 Indikator akuntabilitas

Menurut Hamidi & Suwardi dalam penelitian (Usmadyani & Aji, 2022) Akuntabilitas memiliki indikator yang dapat di jadikan pengukuran perusahaan apakah perusahaan tersebut sudah bisa dibilang akuntabel

- 1) Adanya pelaporan dan publikasi atas pertanggungjawaban dana publik, Akuntabilitas menuntut lembaga untuk menyusun laporan keuangan yang jelas dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana publik. Laporan ini harus dipublikasikan secara terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan donatur, guna memastikan bahwa dana yang dikelola telah digunakan secara optimal dan sesuai peruntukannya.
- 2) Tepat waktu, Penyampaian laporan keuangan dan pertanggungjawaban harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaporan yang tepat waktu menunjukkan bahwa lembaga menjalankan tata kelola keuangan dengan baik dan disiplin, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memudahkan proses evaluasi dan audit.
- 3) Sesuai standar etika dan undang-undang, dalam menyusun laporan dan menjalankan operasionalnya, lembaga harus berpedoman pada standar etika serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap hukum dan norma-norma yang berlaku mencerminkan

profesionalisme serta integritas dalam pengelolaan dana, sekaligus mencegah izin dan tindakan yang merugikan masyarakat.

- 4) Sasaran jelas, setiap program atau kegiatan yang didanai harus memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan visi serta misi lembaga, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penerima manfaat atau mustahik dalam konteks lembaga zakat.
- 5) Kemudahan akses informasi, masyarakat dan pemangku kepentingan harus diberikan kemudahan dalam mengakses informasi terkait pengelolaan dana publik. Informasi keuangan dan kinerja lembaga sebaiknya tersedia melalui berbagai media, seperti website resmi, laporan tahunan, atau platform digital lainnya. Kemudahan akses ini memungkinkan transparansi yang lebih baik, meningkatkan partisipasi publik, serta memperkuat kepercayaan terhadap lembaga yang terkait.

2.2.3.3 Faktor akuntabilitas

Dalam penerapannya akuntabilitas dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor (Usmadyani & Aji, 2022)

- 1) Pengendalian internal, Pengendalian internal berperan penting dalam memastikan bahwa sistem tata kelola di lembaga zakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup berbagai prosedur, kebijakan, serta mekanisme pengawasan untuk mencegah kesalahan atau mencakup dana zakat. Dengan adanya pengendalian internal yang kuat, lembaga zakat dapat meningkatkan

akuntabilitasnya serta memastikan bahwa dana yang dikelola disalurkan secara tepat sasaran.

- 2) Penerapan akuntansi zakat, Standar Akuntansi Zakat akuntansi zakat, seperti PSAK 109, menjadi pedoman utama dalam pencatatan dan pelaporan lembaga keuangan zakat. Penerapan akuntansi zakat yang sesuai dengan standar ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang jelas, lembaga zakat dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya oleh muzaki, mustahik, serta pihak berwenang.
- 3) Transparansi, transparansi merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan akuntabilitas. Lembaga zakat harus memastikan bahwa informasi mengenai penerimaan dan penyaluran dana zakat tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat. Pelaporan keuangan yang jelas dan publikasi rutin mengenai penggunaan dana zakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mencegah penyajian atau rujukan dana. Dalam penelitian ini, penulis secara spesifik memilih transparansi sebagai salah satu variabel independen karena transparansi merupakan faktor eksternal yang paling mudah diamati dan dinilai langsung oleh muzakki sebagai pihak yang memberikan dana. Transparansi juga berkaitan erat dengan persepsi publik, karena menyangkut keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi mengenai penerimaan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat.

- 4) Kompetensi sumber daya manusia, Kompetensi pengelola lembaga zakat, khususnya dalam bidang keuangan, manajemen, dan kepatuhan syariah, sangat berpengaruh terhadap tingkat akuntabilitas. Pengelola yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi zakat, regulasi yang berlaku, serta prinsip tata kelola yang baik akan lebih mampu menjalankannya dengan profesionalisme. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan pelatihan sebagai sumber daya manusia di lembaga zakat menjadi faktor yang penting dalam menjamin akuntabilitas yang optimal.

Kompetensi sumber daya manusia terbukti menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan lembaga zakat. Penelitian di Pekanbaru menemukan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM, semakin baik akuntabilitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat. Variabel ini jelas relevan karena berhubungan langsung dengan kemampuan amil dalam memahami, menerapkan, dan melaporkan zakat secara profesional (Afriansyah & Paddery, 2022), (Ramadhan et al., 2021).

Transparansi lembaga zakat juga memiliki peran signifikan. Studi di Dompot Amah Umat dan BAZNAS Sragen menunjukkan bahwa lembaga dengan transparansi tinggi terutama dalam pelaporan dan publikasi informasi keuangan memperoleh kepercayaan lebih besar dari muzakki. Dalam penelitian sebelumnya, kedua variabel ini lebih efektif sebagai variabel mediasi atau moderasi, bukan fokus utama, dan kebutuhan data

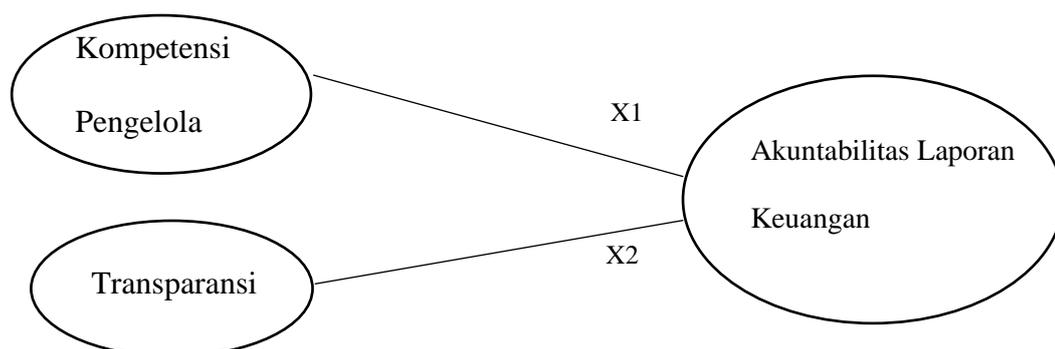
mereka seringkali rumit untuk dianalisis secara penuh di tingkat kuantitatif seperti studi ini (Adiwijaya & Kusmayadi, 2023)

2.3 Kerangka konseptual

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas laporan keuangan
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pengelola zakat dan transparansi

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

- 2.4.1 Pengaruh kompetensi pengelola zakat terhadap akuntabilitas laporan keuangan

Kompetensi pengelola zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional amil, maka semakin baik pula proses pengumpulan, pencatatan, dan pendistribusian dana zakat (Ramadhan et al., 2021). Seorang amil yang kompeten tidak hanya memahami kewajiban zakat secara syar'i, tetapi juga mampu mengelola dana zakat secara

akuntabel dan efisien sesuai standar yang berlaku, seperti PSAK 109. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap regulasi, penguasaan sistem pelaporan, serta integritas dalam menjalankan tugas sebagai pengelola dana umat.

Dalam konteks ini, Signaling Theory menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki pengelola zakat akan menjadi sinyal positif bagi muzaki. Ketika laporan keuangan disusun dengan transparan, tepat waktu, dan sesuai standar, maka hal itu menunjukkan bahwa lembaga memiliki kapasitas profesional yang dapat dipercaya untuk mengelola zakat. Hal ini pada akhirnya mendorong kepercayaan muzaki dan meningkatkan partisipasi dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi (Salamah, 2023).

H1 : Kompetensi pengelola zakat berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan

2.4.2 Transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan

Penelitian (Halijah et al., 2022) mengatakan bahwa transparansi yang ditunjukkan oleh lembaga zakat berfungsi sebagai sinyal positif bagi muzakki. Ketika lembaga secara aktif mempublikasikan laporan audit, program-program pemberdayaan, dan penerimaan zakat serta penerimaan dan penyalurannya, hal ini memberikan keyakinan bahwa lembaga tersebut amanah dan profesional. Dengan adanya hal tersebut memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas bahwa lembaga tersebut dapat di percaya terkait proses pengolahan dana. Transparansi tidak

hanya menjadi alat untuk membangun kepercayaan, tetapi juga cara untuk menunjukkan kepada muzakki bahwa zakat mereka benar-benar dikelola secara optimal dan memberikan dampak nyata. Dengan begitu, lembaga yang transparan cenderung lebih mampu meningkatkan partisipasi muzakki dalam menunaikan kewajiban zakat.

(Kurniawati & Sadeli, 2021) juga menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Ketika lembaga pengelola zakat secara terbuka menyampaikan laporan keuangan, program kerja, serta dampak yang dihasilkan dari dana zakat, hal ini meningkatkan rasa percaya muzakki. Dengan teori sinyal adanya transparansi dalam pengelolaan dana zakat dapat membuat akuntabilitas laporan keuangan semakin terbuka maka akan kepercayaan muzakki meningkat karena mereka dapat lebih terpercaya dengan adanya informasi yang di bagikan dan mereka dapat berzakat dengan tenang tanpa memikirkan akan adanya korupsi uang zakat. Mereka juga merasa yakin bahwa zakat mereka tidak hanya sampai kepada mustahik yang membutuhkan, tetapi juga benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebaliknya, jika lembaga zakat tidak transparan, muzakki akan ragu dan cenderung menahan diri untuk membayar zakat melalui lembaga tersebut.

H2 : Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian berupa untuk menguji hipotesis dengan melakukan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan sebagaimana adanya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti dan menjelaskan hasil analisisnya (Iswara, 2008). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi pengelola zakat dan transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada muzakki Lazismu Jawa Tengah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Lazismu Jawa Tengah. (Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah) Jl. Singosari Raya No.33, Pleburan, Kec. Semarang Seledatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241 - Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna

mendapatkan data yang relevan (Wardhana, 2021). Populasi dalam penelitian yang dipilih oleh penulis adalah pengelola zakat Lazismu Jawa Tengah. Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi dari pengelola zakat (amil) yaitu 455 dari seluruh daerah yang ada di Jawa Tengah.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sub-divisi dari populasi yang bertujuan untuk observasi atau penelitian yang membuat peneliti dapat menjadikan penelitian lebih hemat dan efisien dalam adanya generalisasi (Candra Susanto et al., 2024). Sampel yang diambil oleh peneliti merupakan seluruh pengelola zakat di Lazismu Jawa Tengah. Menurut Hair et al., (2010) jika populasi dari penelitian diketahui sebanyak 455 populasi dan untuk pengambilan ukuran sampel 5 kali jumlah indikator. Dalam penelitian ini mencakup 13 indikator sehingga ketika dikali 5 maka ditemukan minimal 65 responden. Pengambilan sampel yang baik menurut Hair et al., (2010) berkisar antara 100-200, maka peneliti mengumpulkan sampel sebanyak 100 responden untuk mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Rumus Slovin, untuk perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 455 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + (4,55)}$$

$$n = \frac{455}{5,55}$$

$$n = 82$$

$$n = 100$$

n = jumlah sampel N = jumlah populasi

e = *error tolerance* (toleransi terjadinya kesalahan yaitu 10% (0,1))

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah proses untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling yang mana pengambilan sampel dengan cara memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021).

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi data yang relevan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti, seperti melalui survei, wawancara, kuesioner. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh pengelola zakat yang ada di Lazismu Jawa Tengah.

Sedangkan data sekunder ini berasal dari sumber yang telah digunakan sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan skripsi. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan merupakan data statistik yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses sistematis untuk mengumpulkan detail tentang subjek penelitian tertentu dikenal sebagai pengumpulan data (Rahman et al., 2022). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuisisioner. Angket, juga disebut kuesioner, adalah alat untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian yaitu, pengaruh kompetensi pengelola zakat terhadap akuntabilitas laporan keuangan dan transparansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan di LAZISMU Jawa Tengah.

Kuesioner ini disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan serta mendukung tujuan penelitian. Melalui teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, peneliti akan meminta responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Data yang diperoleh dari kuesioner ini nantinya akan diolah dan dianalisis guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau karakteristik yang dapat berubah di antara objek atau individu dalam penelitian. Dalam konteks

penelitian, variabel menjadi fokus yang dianalisis serta dikaitkan satu sama lain. Terdapat dua kategori utama variabel bebas yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan faktor yang dikendalikan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kompetensi Pengelola Zakat (X1) Dan Transparansi (X2). Sedangkan Variabel terikat dapat menjadi ukuran atau indikator dari efek atau dampak dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga (Y).

Untuk mengukur pengaruh antar variabel, penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Rumus umum pengujian hubungan antar variabel dalam SEM-PLS ditunjukkan dalam bentuk persamaan struktural, sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Laporan Keuangan (Variabel Dependen)
- X₁ = Kompetensi Pengelola Zakat (Variabel Independen)
- X₂ = Transparansi (Variabel Independen)
- β_1, β_2 = Koefisien jalur (*path coefficient*) yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat
- ε = Error term (residual)

Selanjutnya, pengaruh tersebut diuji berdasarkan nilai t-statistic dan p-value yang dihasilkan dari proses bootstrapping di SmartPLS. Sebuah

pengaruh dianggap signifikan apabila nilai $t > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (untuk tingkat signifikansi 5%) (Ghozali & Latan, 2015).

3.7.1 Kompetensi pengelola zakat

Kompetensi pengelola zakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh amil zakat dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk melaksanakan tugas pengumpulan, pengelolaan, pelaporan, serta pendistribusian zakat secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah dan regulasi yang berlaku.

3.7.2 Transparansi

Transparansi merujuk pada sejauh mana lembaga zakat membuka informasi tentang pengelolaan dana zakat yang mereka terima, seperti distribusi dana, jumlah penerima manfaat secara akurat dan jelas, serta alokasi dana ke berbagai program. Ketika lembaga zakat bersikap transparan, maka lembaga tersebut akuntabel yang mana nantinya muzakki akan merasa lebih nyaman dan yakin dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan lembaga.

3.7.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam penelitian ini mengacu pada tanggung jawab lembaga zakat dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan dana zakat yang diterima kepada publik, khususnya muzaki. Akuntabilitas menuntut lembaga untuk tidak hanya menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga menyajikan laporan yang dapat diverifikasi serta sesuai dengan standar

akuntansi dan regulasi yang berlaku. Akuntabilitas mencakup beberapa aspek, seperti pelaporan keuangan yang tepat waktu, kepatuhan terhadap standar etika dan hukum, serta kemudahan akses informasi bagi publik. Ketika lembaga zakat memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi, muzaki akan lebih percaya dan terdorong untuk terus menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut.

Tabel 3.1 Tabel Indikator Penelitian

| Variabel | Indikator | Item |
|--|--|---|
| Kompetensi Pengelola Zakat (Sanjaya, 2019) | Pengetahuan tentang landasan syariah | Saya memahami ketentuan syariah yang menjadi dasar kewajiban berzakat. |
| | Pengetahuan tentang landasan syariah | Saya mengetahui peraturan pemerintah yang mengatur tentang pengelolaan dan pelaporan zakat. |
| | Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan | Saya mengetahui peraturan pemerintah yang mengatur tentang pengelolaan dan pelaporan zakat. |
| | Pengetahuan tentang PSAK / Standar berlaku | Saya memahami penggunaan PSAK 109 dalam pelaporan keuangan zakat di lembaga saya. |
| | Pengetahuan tentang kode etik amil zakat | Saya mengetahui dan menerapkan kode etik amil zakat dalam pelaksanaan tugas saya. |

| Variabel | Indikator | Item |
|--|---------------------------|--|
| Transparansi (Merchilia & Robinson, 2024) | Informatif | Lembaga mampu memberikan informasi yang lengkap mulai dari penerimaan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat |
| | Keterbukaan | Lembaga mampu terbuka terkait informasi penting terkait keuangan dan tata kelola lembaga harus dipublikasikan secara terbuka |
| | Pengungkapan | Lembaga dapat mengungkapkan informasi yang ada secara lengkap dan detail |
| Akuntabilitas (Usmadyani & Aji, 2022) | Terdapat laporan keuangan | Lembaga mampu mempublikasikan laporan keuangan atas pertanggungjawaban dana publik |
| | Tepat waktu | Lembaga mampu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu agar menjaga kepercayaan publik |
| | Sesuai standar | Pengelolaan keuangan sesuai standar etika dan regulasi yang berlaku |
| | Sasaran jelas | penyampaian dana harus memiliki sasaran yang jelas agar efektif dan sesuai dengan tujuan lembaga |
| | Kemudahan akses | Kemudahan publik dalam mengakses laporan keuangan |

3.8 Skala Pengukuran

Skala Likert adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku responden terhadap pertanyaan tertentu. Variabel yang diukur oleh skala ini dipecah menjadi bagian-bagian indikator variabel yang digunakan sebagai ukuran yang digunakan untuk membuat

instrumen yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan (Budiaji, 2013). Pertanyaan dan pernyataan yang digunakan peneliti berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun ukuran skala likert dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Skala Pengukuran LIKERT

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS, dengan pendekatan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) (Harahap, 2020). Pendekatan ini terdiri dari dua komponen utama, model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Kajian PLS-SEM adalah gabungan metodologi perspektif ekonometrika yang berfokus dalam perkiraan serta perspektif ekonometrika yang dapat menjelaskan ide dengan variabel laten melalui indikatornya. Proses pengujian yang digunakan dalam observasi berikut:

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis SEM-PLS yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti menyajikan ukuran-ukuran seperti mean (rata-rata) dan median, serta ukuran dispersi seperti standar deviasi, range, skewness (kemencengan

distribusi), dan kurtosis (keruncingan distribusi). Analisis ini penting untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum masuk ke pemodelan SEM. Menurut Hair et al., (2010), statistik deskriptif membantu mengidentifikasi outlier dan memahami pola distribusi data, yang menjadi dasar untuk menentukan perlu tidaknya transformasi data.

3.9.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Model luar (*outer model*) merupakan komponen dalam model pengukuran yang berfungsi untuk menguji sejauh mana indikator dapat merepresentasikan konstruk laten secara akurat dan konsisten. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar relevan dan tepat dalam mengukur variabel laten yang dimaksud. Dalam pendekatan SEM-PLS, evaluasi *outer model* mencakup uji validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas, yang keseluruhannya digunakan untuk menilai ketepatan dan konsistensi instrumen penelitian (Latan & Ghozali, 2012).

3.9.2.1 Uji Validitas

1. Convergent validity

Uji validitas diskriminan dalam SEM-PLS dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Sebuah indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai *cross loading*-nya paling tinggi pada konstruk tempat indikator tersebut seharusnya berada, dibandingkan dengan konstruk lainnya (Ghozali, 2010). Sementara itu, *validitas konvergen* diuji menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*.

Indikator dianggap memiliki *validitas konvergen* yang baik apabila nilai *outer loading* lebih dari 0,7 (Hatta et al., 2024). *Validitas konvergen* sendiri menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dari satu konstruk saling berkorelasi tinggi. Pedoman umum (*rule of thumb*) yang digunakan adalah nilai *loading factor* $> 0,7$ untuk penelitian *confirmatory*, dan nilai antara 0,6–0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat eksploratori. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* juga harus lebih besar dari 0,5 sebagai syarat tambahan dalam validitas konvergen.

2. Discriminat Validity

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator suatu konstruk tidak memiliki korelasi tinggi dengan konstruk lain yang berbeda. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menilai nilai *cross loading*, di mana suatu indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai *cross loading*-nya paling tinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. *Cross loading* sendiri menunjukkan seberapa kuat hubungan indikator terhadap masing-masing variabel laten (Latan & Ghozali, 2012). Prinsip dari model pengukuran ini adalah bahwa indikator dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Cara menguji validitas ini dengan indikator refleksi yakni melihat pada nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.60 . Cara lain yang dapat digunakan adalah membandingkan akar kuadrat dari

AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

3.9.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dapat dilakukan dengan menggunakan uji composite reliability yang merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal indikator-indikator dalam satu konstruk. Sebuah konstruk dianggap memenuhi kriteria reliabilitas apabila memiliki nilai composite reliability di atas 0,6 (Latan & Ghozali, 2012). Dalam pendekatan PLS-SEM, reliabilitas konstruk reflektif dapat diuji melalui dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Meskipun *Cronbach's Alpha* sering digunakan, metode ini cenderung menghasilkan nilai reliabilitas yang lebih rendah karena mengasumsikan bahwa semua indikator memiliki bobot yang sama. Oleh karena itu, penggunaan *composite reliability* lebih disarankan karena memberikan estimasi yang lebih akurat. Sebagai pedoman umum, nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.9.3 Model Struktural (Inner Model)

Perancangan model struktural dalam analisis PLS-SEM bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Inner model atau model struktural ini dirancang untuk menunjukkan pengaruh antar konstruk yang

saling berkaitan, yang dibangun berdasarkan teori substantif sebagai landasan. Evaluasi terhadap model struktural diawali dengan melihat nilai R-Square (R^2) pada setiap konstruk endogen, yang merepresentasikan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model. Nilai R-Square ini menjadi indikator utama untuk menilai kekuatan prediktif dari model struktural yang dibangun (Latan & Ghozali, 2012).

3.9.3.1 R-square(R^2)

R-square menunjukkan seberapa besar variasi pada konstruk dependen yang dapat dijelaskan oleh konstruk independen dalam model. Nilai R^2 digunakan untuk menilai kekuatan model secara prediktif. Interpretasi umum R^2 yaitu 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel keterikatan (Hair et al., 2010)

3.9.3.2 R-Square

Untuk mengevaluasi model struktural, langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan nilai R-square pada masing-masing variabel endogen sebagai indikator prediksi model. Nilai R-square ini mencerminkan seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen dalam model yang dibangun. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), interpretasi nilai R-square dikategorikan sebagai berikut: 0,67 menunjukkan kekuatan prediksi yang tinggi, 0,33 mencerminkan prediksi sedang, dan 0,19 menandakan prediksi yang lemah.

3.9.3.3 Q-square

Teknik Q-Square (Q^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediktif model dengan menggabungkan antara kemampuan prediksi terhadap variabel yang diamati dan estimasi parameter konstruk. Nilai Q^2 diperoleh melalui proses *cross-validation* dan berfungsi untuk mengukur seberapa baik model dapat memprediksi data observasi. Jika nilai $Q^2 > 0$, maka model dianggap memiliki relevansi prediktif yang baik. Sebaliknya, apabila nilai $Q^2 < 0$, maka model tersebut tidak memiliki relevansi prediktif atau menunjukkan kemampuan prediksi yang rendah (Ghozali & Latan, 2015).

3.9.3.4 Effect size / F-Square

Nilai effect size (f^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Ukuran ini digunakan untuk menilai apakah suatu variabel independen memberikan pengaruh yang kecil, sedang, atau besar terhadap variabel dependen.

3.9.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis jalur (*path analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model struktural. Dalam analisis menggunakan SmartPLS, hasil pengujian ditampilkan melalui nilai *t-statistic* dan *p-value*. Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *t-statistic*

> 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan diterima apabila memenuhi kedua kriteria tersebut (Latan & Ghozali, 2012).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti berhasil menghimpun sebanyak 108 responden dan menggunakan sejumlah 100 responden untuk diteliti. Peneliti menggunakan memakai akun siswa (student) dalam olah data smart-pls, sehingga peneliti hanya dapat memproses sebanyak 100 data. Adapun gambaran umum terkait 108 responden tersebut yaitu nama, alamat, asal daerah, jenis kelamin, no hp.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-Laki | 72 | 66,7 % |
| Perempuan | 36 | 33,3 % |

Sumber : Data Responden Kuisoner penelitian (2025)

Bedasarkan data diatas yang diperoleh dari penyebaran kuisoner dapat diketahui bahwa terdapat responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72 responden dengan presentase sebesar 66,7% dan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar sebanyak 36 responden dengan nilai presentase 33,3%.

Tabel 4. 2 Alamat Responden

| No | Daerah | Kuantitas |
|-----------|---------------|------------------|
| 1. | Banyumas | 7 |
| 2. | Blora | 1 |
| 3. | Boyolali | 6 |

| | | |
|-------|-------------|-----|
| 4. | Brebes | 3 |
| 5. | Cilacap | 1 |
| 6. | Demak | 6 |
| 7. | Grobogan | 2 |
| 8. | Jepara | 1 |
| 9. | Kebumen | 3 |
| 10. | Kendal | 6 |
| 11. | Klaten | 2 |
| 12. | Kudus | 2 |
| 13. | Magelang | 7 |
| 14. | Pati | 2 |
| 15. | Pekalongan | 6 |
| 16. | Purbalingga | 3 |
| 17. | Pemalang | 1 |
| 18. | Purwokerto | 3 |
| 19. | Purworejo | 1 |
| 20. | Rembang | 2 |
| 21. | Salatiga | 3 |
| 22. | Semarang | 12 |
| 23. | Sragen | 2 |
| 24. | Sukoharjo | 4 |
| 25. | Surakarta | 6 |
| 26. | Tegal | 3 |
| 27. | Temanggung | 1 |
| 28. | Wonogiri | 8 |
| 29. | Wonosobo | 4 |
| Total | | 108 |

4.1.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jawaban Responden

Jawaban yang didapat memiliki skor dengan rentang 1-5 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Setelah data terkumpul data tersebut akan dihitung setiap variabel dengan masing masing indikatornya. Penelitian kali ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen yaitu Kompetensi (K), Transparansi (T), dan 1 variabel dependen yaitu Akuntabilitas Laporan Keuangan (A)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Item | N | Mean | Min | Mak | Std. Deviasi |
|------|-----|-------|-----|-----|--------------|
| K | 100 | 4.152 | 2 | 5 | 0.724 |
| T | 100 | 4.145 | 2 | 5 | 0.726 |
| A | 100 | 4.125 | 2 | 5 | 0.736 |

Sumber : Output SmartPLS 4.0 (2025)

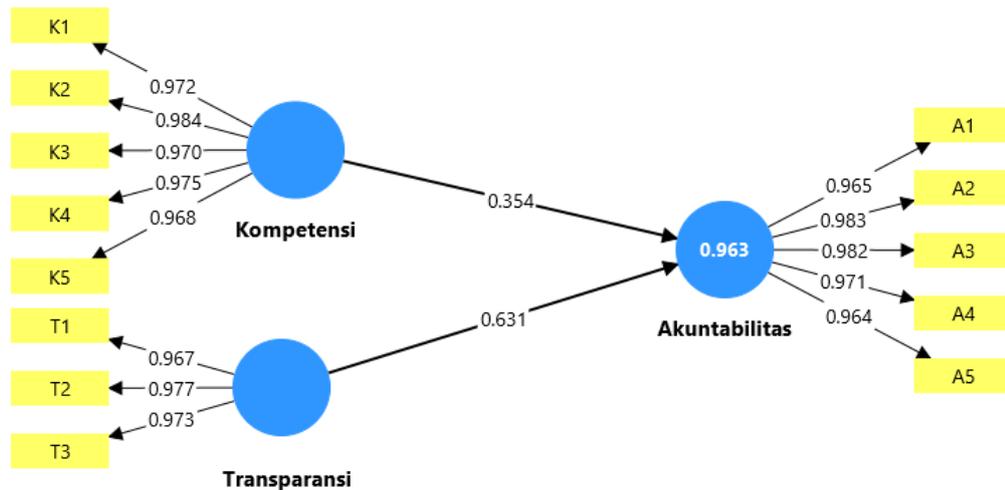
Tabel menguraikan hasil statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Variabel kompetensi amil memiliki jawaban minimum responden sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 4.152 dan standar deviasi sebanyak 0.724. Variabel transparansi memiliki jawaban minimum 2 dan maksimum sebesar 5 dengan rata-rata 4.145 dan standar deviasi sebanyak 0.726. Variabel akuntabilitas memiliki jawaban minimal responden sebanyak 2 dan sebesar sebanyak 5 dengan rata-rata 4.125 dan standar deviasi sebanyak 0.736.

4.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1.1 Uji Validitas

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS. Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa konstruk variabel telah terukur secara tepat dan konsisten. Pengujian dalam tahap *outer model* mencakup tiga aspek utama, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*. Uji *outer model* dilakukan melalui algoritma Partial Least Square (PLS Algorithm), yang menghasilkan model pengukuran sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Hasil Output SmartPLS 4.0



Sumber : Output SmartaPLS 4.0

Pada pengujian *convergent validity* dalam indikator refleksif, skor *loading factor* digunakan sebagai acuan. Indikator diasumsikan reliabel apabila skor korelasi lebih pada 0,70. Namun, dalam observasi tahap pengembangan awal, skor *loading factor* pada 0,50 sampai 0,60 masih bisa diterima (Latan & Ghozali, 2012).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Convergent Validity

| | Akuntabilitas | Kompetensi Amil | Transparansi |
|------------|----------------------|------------------------|---------------------|
| A1 | 0.965 | | |
| A2 | 0.983 | | |
| A3 | 0.982 | | |
| A4 | 0.971 | | |
| A5 | 0.964 | | |
| PA1 | | 0.972 | |
| PA2 | | 0.984 | |
| PA3 | | 0.970 | |
| PA4 | | 0.975 | |
| PA5 | | 0.968 | |
| T1 | | | 0.967 |
| T2 | | | 0.977 |
| T3 | | | 0.973 |

Sumber : Output SmartaPLS 4.0

Tabel menunjukkan bahwa skor *outer loading* tiap variabel telah menunjukkan kriteria minimum >0.70 yang mengindikasikan bahwa setiap

indikator telah dinyatakan sesuai dan memiliki nilai yang sangat signifikan karena loading factor dianggap memenuhi standar apabila nilainya lebih dari 0,7.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Discriminant Validity

| | Akuntabilitas | Kompetensi Amil | Transparansi |
|------------|----------------------|------------------------|---------------------|
| A1 | 0.965 | 0.957 | 0.977 |
| A2 | 0.983 | 0.952 | 0.957 |
| A3 | 0.982 | 0.942 | 0.943 |
| A4 | 0.971 | 0.972 | 0.961 |
| A5 | 0.964 | 0.918 | 0.924 |
| PA1 | 0.932 | 0.972 | 0.950 |
| PA2 | 0.969 | 0.984 | 0.970 |
| PA3 | 0.931 | 0.970 | 0.947 |
| PA4 | 0.950 | 0.975 | 0.968 |
| PA5 | 0.960 | 0.968 | 0.949 |
| T1 | 0.951 | 0.948 | 0.967 |
| T2 | 0.966 | 0.965 | 0.977 |
| T3 | 0.939 | 0.954 | 0.973 |

Tabel menunjukkan bahwa Nilai *cross loading* tiap variabel telah menaati kriteria >0.70 , maka semua item pertanyaan dinyatakan valid diskriminan (Hamid & Anwar, 2019).

4.2.1.2 Uji Realibilitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas (*Composite reliability*)

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_c) |
|------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Akuntabilitas | 0.986 | 0.989 |
| Kompetensi Amil | 0.986 | 0.989 |
| Transparansi | 0.971 | 0.981 |

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Pada uji realibilitas dapat dikatakan semua variabel sudah reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* $> 0,7$. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa diketahui variabel Akuntabilitas memiliki

Cronbach Alpha 0.986 dan *Composite Reliability* 0.989, variabel Kompetensi Amil memiliki *Cronch Alpha* 0.986 dan *Composite Reliability* 0.989, variabel Transparansi memiliki *Cronbach Alpha* 0.971 dan *Composite Reliability* 0.981, yang mana semua variabel $> 0,7$ sehingga semua variabel dinyatakan reliabel Budhiasa (2016) dan Hamid & Anwar (2019).

4.3 Inner Model

4.3.1 Hasil Uji R-Square

Tabel 4. 7 Hasil Uji R-Square

| | R-square | R-square adjusted |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| Akuntabilitas | 0.963 | 0.963 |

Sumber : Output SmartaPLS 4.0

Tabel menunjukkan bahwa Nilai R Square variabel Akuntabilitas (A) sebesar 0.963, hal tersebut menandakan bahwa variabel Kompetensi Amil (KA) dan Transparansi (T), mampu menjelaskan variabel Akuntabilitas laporan keuangan Sebesar 0.963. Maka dapat di simpulkan bahwa model dianggap kuat.

4.3.2 Hasil Uji Q-Square

Tabel 4. 8 (Uji Q-Square)

Pengujian Q-Square dilakukan dalam mengevaluasi sejauh mana model serta estimasi parameternya dapat merepresentasikan skor penelitian secara baik. Observasi diasumsikan memadai apabila skor Q-Square >0 . Dengan skor ideal Q-Square berada pada kisaran 0 hingga 1, model bisa dinyatakan mempunyai *predictive relevance* yang baik.

| | R-square | R-square adjusted |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| Akuntabilitas | 0.963 | 0.963 |

Sumber: Output SmartPLS (2025)

4.3.3 Uji Effect Size/ F-Square

Tabel 4. 9 Hasil Uji Effect Size/ F-Square

| | Akuntabilitas | Kompetensi Amil | Transparansi |
|------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|
| Akuntabilitas | | | |
| Kompetensi Amil | 0.118 | | |
| Transparansi | 0.375 | | |

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Tabel menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Amil (KA) terhadap Akuntabilitas (A) sebesar 0,118 yang artinya dianggap lemah. Sedangkan, Transparansi (T) terhadap Akuntabilitas (A) sebesar 0,375 dianggap kuat.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui tahapan *bootstrapping* dalam mengenali dampak antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian berikut menghasilkan skor t-statistik serta p-value. Apabila skor t-statistik $>1,96$, sehingga variabel independen dianggap berpengaruh pada variabel dependen. Hipotesis diterima apabila skor P-value $< 0,05$ (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Bootstrapping

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|--|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Kompetensi Amil -> Akuntabilitas | 0.354 | 0.352 | 0.140 | 2.536 | 0.011 |
| Transparansi -> Akuntabilitas | 0.631 | 0.634 | 0.138 | 4.571 | 0.000 |

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Kompetensi Amil (PA) diperoleh nilai t statistik sebesar 2.536 < 1.96 atau nilai p values $0.011 < 0.05$, maka **H1 di terima** yaitu Kompetensi Amil berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan.
- b. Variabel Transparansi (T) diperoleh nilai t statistik sebesar 4.571 > 1,96 atau nilai P values $0.000 < 0.05$, maka **H2 di terima** yaitu Transparansi berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan.

4.5 Pembahasan

Pada pembahasan berikut ada 2 hipotesis diuji agar supaya bisa diketahui kebenarannya. Pembahasannya dibawah ini:

4.5.1 Pengaruh Kompetensi Pengelola Zakat terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pengelola Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan, ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar $2.536 > 1.96$ dan nilai

p-value sebesar $0.011 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ke satu (H1) diterima**. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pengelola zakat mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, sistem pelaporan, serta pemahaman terhadap regulasi zakat, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dalam pelaporan keuangan lembaga zakat.

Kompetensi pengelola zakat mencakup pemahaman tentang zakat, regulasi syariah, kemampuan teknis dalam mengelola dana zakat, menyusun laporan keuangan, dan sikap profesional. Ketika pengelola memiliki kemampuan akuntansi dengan baik aspek-aspek ini, mereka cenderung menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar. Ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik (muzakki), serta mendorong terciptanya sistem pelaporan yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini sejalan dengan teori Signaling (Connelly et al., 2011), yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan pengelola (dalam bentuk laporan keuangan) menjadi sinyal bagi publik tentang integritas dan kualitas lembaga. Kompetensi yang memadai mendorong pengelola menyusun laporan yang jelas dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap lembaga tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Haki (2020) dan Sofyan (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi amil zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan lembaga zakat. Kompetensi yang memadai mengenai tata kelola keuangan,

prinsip akuntansi syariah, serta regulasi zakat memungkinkan amil untuk menyusun laporan keuangan yang transparan, tepat waktu, dan sesuai standar. Semakin baik pemahaman amil terhadap prosedur dan tanggung jawab pengelolaan dana zakat, maka semakin tinggi pula kualitas pertanggungjawaban yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi merupakan faktor penting dalam menciptakan tata kelola lembaga zakat yang akuntabel dan dipercaya publik.

Namun demikian, nilai effect size (f^2) untuk variabel ini sebesar 0.118, yang berarti pengaruhnya tergolong lemah. Ini mengindikasikan bahwa meskipun signifikan, kontribusi variabel kompetensi terhadap akuntabilitas tidak sebesar variabel lainnya, yakni transparansi.

4.5.2 Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel transparansi menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-statistik sebesar 4.571 ($>1,96$) dan nilai p-value sebesar 0.000 (<0.05), yang berarti hipotesis diterima secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H2) diterima** dengan semakin tinggi tingkat transparansi dalam penyajian informasi oleh lembaga zakat, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dalam laporannya.

Transparansi dalam konteks pengelolaan zakat mencakup keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi terkait penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat kepada muzakki dan publik

secara umum. Ketika lembaga secara konsisten menyajikan informasi yang informatif, mudah diakses, serta disusun sesuai standar dan waktu yang tepat, maka kepercayaan publik terhadap akuntabilitas lembaga akan meningkat. Hal ini menjadikan transparansi sebagai salah satu faktor utama yang mendorong terciptanya pertanggungjawaban yang berkualitas.

Temuan ini didukung oleh nilai *effect size* (f^2) sebesar 0.375, yang tergolong kuat, menunjukkan bahwa transparansi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Merchilia & Robinson (2024), Kurniawati & Sadeli (2021) dan Ramadhani et al., (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi keterbukaan informasi lembaga zakat, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan dan penilaian positif dari masyarakat terhadap laporan keuangan yang disajikan.

Secara teoritis, hasil ini relevan dengan Signaling, di mana transparansi merupakan mekanisme yang menjembatani hubungan antara pihak pengelola zakat (agen) dan muzakki (prinsipal). Dalam hubungan tersebut, keterbukaan informasi menjadi penting agar muzakki dapat menilai apakah dana yang dititipkan dikelola dengan penuh tanggung jawab, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, peningkatan transparansi menjadi langkah strategis dalam memperkuat akuntabilitas lembaga zakat di mata publik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden muzakki Lazismu di wilayah Jawa Tengah, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi pengelola zakat dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui pengujian model struktural menggunakan SmartPLS, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

1. Kompetensi pengelola zakat terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan melalui nilai t-statistic sebesar 2.536 (> 1.96) dan p-value sebesar 0.011 (< 0.05). Kompetensi yang memadai terkait pemahaman tentang zakat, regulasi syariah, kemampuan teknis dalam mengelola dana zakat, menyusun laporan keuangan, dan sikap profesional. Hal ini selaras dengan signaling theory, yang menyatakan bahwa kapabilitas dan profesionalisme pengelola menjadi sinyal kredibilitas lembaga zakat di mata muzakki.
2. Transparansi menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 4.571 dan p-value sebesar 0.000, serta nilai effect size sebesar 0.375 yang tergolong besar. Keterbukaan dalam pelaporan dan penyampaian informasi terbukti sangat penting dalam membangun

kepercayaan publik dan mendorong akuntabilitas yang tinggi. Informasi yang disajikan secara terbuka, tepat waktu, dan mudah diakses turut mendorong partisipasi serta pengawasan dari muzakki.

Secara keseluruhan, model penelitian ini menunjukkan nilai R-Square sebesar 0.963, yang berarti bahwa 96,3% variasi akuntabilitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kompetensi pengelola zakat dan transparansi. Selain itu, nilai Q-Square yang positif menandakan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Observasi berikut mempunyai batasan-batasan secara teoretis ataupun praktis, Observasi berikut cakupan populasi yang terbatas pada lembaga lazismu saja padahal masih banyak beberapa lembaga yang mengelola zakat seperti Baznas dan lembaga lainnya. Penelitian ini sepenuhnya bergantung pada data yang diperoleh melalui kuesioner tanpa melibatkan wawancara. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya didasarkan pada informasi yang dikumpulkan dari kuesioner, tanpa adanya data tambahan dari wawancara yang dapat memberikan konteks atau pendalaman lebih lanjut. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu kompetensi dan transparansi. Padahal, akuntabilitas laporan keuangan juga bisa dipengaruhi oleh variabel lain seperti integritas amil, pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, maupun faktor eksternal seperti regulasi pemerintah.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan observasi berikut, penulis memberi saran agar penelitian di masa mendatang dapat ditingkatkan, dan dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan temuan yang lebih berkualitas. Penulis juga menyarankan adanya penambahan variabel lain dalam model penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta memperluas cakupan lokasi penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih dari satu kantor cabang Lazismu di berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah atau bahkan di provinsi lain. Hal ini akan memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih representatif serta memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi akuntabilitas laporan keuangan pada lembaga zakat di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Z. A., & Kusmayadi, D. (2023). Model Transparansi Keuangan Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 137–147. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i2.6747>
- Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1), 38–52. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5598>
- Afriansyah, B., & Paddery. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52–58.
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Qashash · Ayat 26*. <https://quran.nu.or.id/al-qashash/26>
- Anirta, M. E., Aryani, M., Pendidikan, A., & Mandalika, U. P. (2024). Analisis Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan di SDN Belar. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12, 104–112.
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat , Infaq dan Sedekah (ZIS). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 71–87. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprin12559>
- Azimatul, A. (2019). *Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Global Zakat Yayasan Aksi Cepat Tanggap (Act) Cabang Sumatera Barat Setelah Berlakunya Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Pk Iii*, 1–23.
- Bakar, D. A. (1993). Kompetensi Dalam Pengembangan Manajemen Sumberdaya Manusia. *Kementrian Agama Sumatera Selatan*, 18, 6–7.
- BPS Indonesia. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12.
- Brief, A., & Motowidlo, S. J. (2017). *Prosocial Organizational Behaviors Prosocial Organizational Behaviors Author (s): Arthur P. Brief and Stephan J . Motowidlo Published by: Academy of Management Stable URL : http://www.jstor.org/stable/258391 Linked references are available on JSTOR fo. 11(April)*, 710–725.
- Budhiasa, S. (2016). *Analisis Multivariate dengan Aplikasi SEM PLS*.
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011a). Signaling

- theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011b). Teori sinyal sebuah tinjauan dan penilaian. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
- Hafidhuddin, D. (2011). Peran Strategis Organisasi Zakat Dalam Memperkuat Zakat Di Dunia. *Jurnal Al-Infaq*, 2(1), 1–4.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis. In *Polymers* (Vol. 12, Issue 12, pp. 1–18). <https://doi.org/10.3390/polym12123016>
- Haki, U. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah. *Sy'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>
- Halijah, N., Nurlaila, & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 559–566. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1513>
- Hamid, R. S., & Anwar, M. S. (2019). STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BEBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi Program SmartPLS 3.2.8. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Hatta, S., Suwono., S., Yudi, A. S., & Syahrul, K. (2024). Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart-PLS 4. *Borneo Novelty*.
- Hisamuddin, N. (2018). Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(2), 327. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3049>
- Irsyad, M., Wediawati, B., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki di Kota Jambi Tahun 2021-2022. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 148–157. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Islam di Indonesia*. (n.d.). https://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_Indonesia
- Iswara, widya dan tim. (2008). Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.
- Kurniawati, A., & Sadeli, D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan

- Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 18–24. <https://doi.org/10.23969/brainy.v2i2.41>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Partial least squares: konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit Univ Diponegoro*.
- lazismu.org*. (n.d.). <https://lazismu.org/view/latar-belakang>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999>
- Marini, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(1), 108–137. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Masruroh, A. F., & Praptoyo, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Kota. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1–20.
- Mastuki. (2020). *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>
- Merchilia, S., & Robinson. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Perangkat DAERAH (opd) Kota Bengkulu. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Michael, S. C. (1973). Entrepreneurial Signaling to Attract Resources : The Case of Franchising. *Managerial and Decision Economics*, 422(February), 405–422. <https://doi.org/10.1002/mde>
- Novatiani, R. A., & SP, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Star*, 11(3), 35. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i3.61>
- Nurul, N. I. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa)*. 11(1), 92–105.
- Putri, T. K. M., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1511–1524. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1620>
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114.

<https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>

- Rahman, A., Wirastika Sari, N. M., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Abidin, Z., Irwanto, Priyo Nugroho, A., Indriana, Ladjin, N., Haryanto, E., Putra Ode Amane, A., Ahmadin, & Alaslan, A. (2022). Metode Pengumpulan Data Sekunder. In *Asik Belajar* (Issue 10).
- Ramadhan, N., Puji, D., Sari, P., & Ramashar, W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 353–364.
- Ramadhani, N. P., Qadri, R. A., & Kurniawan, A. (2021). Finansial Teknologi, Akuntabilitas, Dan Pengelolaan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp183-192>
- Rifki, M., Putra, F., & Ishak, M. N. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zis (Studi Pada Baznas Kota Bekasi). *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 68–77.
- Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>
- Salamah, L. (2023). *Persepsi Akuntabilitas Transparansi Dan Kepercayaan Kognitif Terhadap Minat Muzaki Pada Organisasi Pengelola Zakat (Opz)*. 1710104073.
- Sanjaya, I. (2019). Pengaruh Syariah Compliance (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat di Kota Pekanbaru. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–129. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/22825>
- Sawir, M. (2022). Konsep Akuntabilitas Publik. *Publikasi Jurnal*, 1–27.
- Sitepu, M. U. (2018). Zakat Dan Perekonomian Umat Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 6(2), 51. <https://doi.org/10.22373/jiif.v6i2.3046>
- Sofyan, M. R. (2021). Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Amil Zakat terhadap Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo, 2021)*, 34.
- Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Usmadyani, D. V., & Aji, G. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 3(1), 1–19.
- Wardhana, A. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Convergent Validity

| Outer loadings - Matrix | | | |
|-------------------------|---------------|------------|--------------|
| | Akuntabilitas | Kompetensi | Transparansi |
| A1 | 0.965 | | |
| A2 | 0.983 | | |
| A3 | 0.982 | | |
| A4 | 0.971 | | |
| A5 | 0.964 | | |
| K1 | | 0.972 | |
| K2 | | 0.984 | |
| K3 | | 0.970 | |
| K4 | | 0.975 | |
| K5 | | 0.968 | |
| T1 | | | 0.967 |
| T2 | | | 0.977 |
| T3 | | | 0.973 |

Lampiran 2 Hasil Uji Discriminant Validity

| Discriminant validity - Cross loadings | | | |
|--|---------------|------------|--------------|
| | Akuntabilitas | Kompetensi | Transparansi |
| A1 | 0.965 | 0.957 | 0.977 |
| A2 | 0.983 | 0.952 | 0.957 |
| A3 | 0.982 | 0.942 | 0.943 |
| A4 | 0.971 | 0.972 | 0.961 |
| A5 | 0.964 | 0.918 | 0.924 |
| K1 | 0.932 | 0.972 | 0.950 |
| K2 | 0.969 | 0.984 | 0.970 |
| K3 | 0.931 | 0.970 | 0.947 |
| K4 | 0.950 | 0.975 | 0.968 |
| K5 | 0.960 | 0.968 | 0.949 |
| T1 | 0.951 | 0.948 | 0.967 |
| T2 | 0.966 | 0.965 | 0.977 |
| T3 | 0.939 | 0.954 | 0.973 |

Lampiran 3 Hasil Uji Composite Reliability

| Construct reliability and validity - Overview | | | |
|---|------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho..) | Composite reliability (rho_c) |
| Akuntabilitas | 0.986 | 0.986 | 0.989 |
| Kompetensi | 0.986 | 0.987 | 0.989 |
| Transparansi | 0.971 | 0.971 | 0.981 |

Lampiran 4 Hasil Uji R-Square

| R-square - Overview | | |
|----------------------|----------|-------------------|
| | R-square | R-square adjusted |
| Akuntabilitas | 0.963 | 0.963 |

Lampiran 5 Hasil Uji F-Square

| f-square - Matrix | | | |
|----------------------|---------------|------------|--------------|
| | Akuntabilitas | Kompetensi | Transparansi |
| Akuntabilitas | | | |
| Kompetensi | 0.118 | | |
| Transparansi | 0.375 | | |

Lampiran 6 Hasil Uji Uji Q-Square

| R-square - Overview | | |
|----------------------|----------|-------------------|
| | R-square | R-square adjusted |
| Akuntabilitas | 0.963 | 0.963 |

Lampiran 7 Hasil Uji Bootstrapping

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values | | | | | |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O /STDEV) | P values |
| Kompetensi -> Akuntabilitas | 0.354 | 0.352 | 0.140 | 2.536 | 0.011 |
| Transparansi -> Akuntabili.. | 0.631 | 0.634 | 0.138 | 4.571 | 0.000 |

Lampiran 8 Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama lengkap : A'inun Ulinnuha Almufid

Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 6 April 2003

Alamat asal : Dsn Tenganan Ds Tirem RT 02 RW 04 Kec.Brati
Kab.Grobogan

Alamat Kos : Jl.Joyo Raharjo 281-L

Telpon/Hp : 088232397129

E-mail : ainunulinnuha9@gmail.com

Pendidikan Formal :

2007-2013 : SDN 3 Tirem

2013-2016 : MTS Yasi Kronggen Brati

2017-2021 : MA Raudlatul Ulum

2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-formal :

2020-2021 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2020-2021 : PKPBA UIN MALIKI Malang

Pengalaman organisasi :

- 2023 - 2024 : Staff of Networking HMPS Akuntansi UIN Malang
- 2023 - 2024 : Staff Rnd IAI Muda Malang Raya
- 2024 – 2025 : Front Liner Human Resources IAI Muda Malang Raya

Sertifikasi :

- Certified Accurate Professional (CAP)
- Pelatihan Audit Software Atlas
- Brevet Pajak A&B

Lampiran 9 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110032
Nama : A'inun Ulinnuha Almufid
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)**

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|-------------------|---|------------------|-----------------|
| 1 | 1 Agustus 2024 | Pengajuan Outline | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 2 Agustus 2024 | Bimbingan ke 1 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 18 Agustus 2024 | Bimbingan pengajuan surat ke lembaga | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 23 September 2024 | Bimbingan ke 2, konsultasi | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 29 September 2024 | Bimbingan ke 3, konsultasi pertanyaan kuesioner | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 11 November 2024 | Bimbingan ke 4, konsultasi progres | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 5 Desember 2024 | Bimbingan ke 5, konsultasi sebelum proposa; seminar | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 17 Juni 2025 | Konsultasi Bab IV dan V sebelum sidang | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 18 Juni 2025 | Revisi bimbingan sebelum sidang | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

20/06/2025, 16:30

Pintu Jurnal Birthing Giripati

Dosen Pembimbing



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
Ak.,CA

Lampiran 10 Bukti Plagiasi Turnitin

20/06/2025, 13:23

Print Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : A`inun Ulinnuha Almufid
NIM : 210502110032
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA ZAKAT DAN TRANSPARANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Lazismu Jawa Tengah)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 22% | 20% | 13% | 8% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd